

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**PERAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PEMENUHAN
KEBUTUHAN PERMODALAN USAHA UMKM HOME INDUSTRI
SARNO MEUBEL DI DESA PETUNG KECAMATAN DONGKO
KABUPATEN TRENGGALEK**



Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh:

FAJAR HUZEIN

NIM: 12401173297

Dosen Pembimbing Lapangan:

Sri Dwi Estiningrum, SE.Ak.,M.M., C.A.

NIP. 197209082007102001

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 11 September 2020
Di : Tulungagung
Judul Laporan : PERAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN PERMODALAN USAHA UMKM *HOME INDUSTRY* SARNO MEUBEL DI DESA PETUNG KECAMATAN DONGKO KABUPATEN TRENGGALEK

MENYETUJUI
Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Dwi Estiningrum, SE. Ak., M.M. C.A.

NIP. 197209082007102001

MENGESAHKAN
a.n. DEKAN
KEPALA LABOLATORIUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Siswahyudianto, M.M.

NIDN. 2015068402

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayahnya kepada kami sehingga kami diberi kelancaran untuk menyelesaikan tugas laporan praktik pengalaman lapangan yang berjudul “PERAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PEMENUHAN PERMODALAN USAHA UMKM HOME INDUSTRI SARNO MEUBEL” ini dapat selesai seperti waktu yang telah direncanakan, dan tak lupa sholawat serta salam kami limpahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW.

Tujuan utama dari diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung adalah untuk membina profesionalitas mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu bentuk penerapan atau pengaplikasian secara sistematis antara teori yang diperoleh di kampus dengan program penguasaan keahlian yang dilaksanakan secara langsung di lapangan untuk menjadi tenaga yang profesional.

Tersusunnya laporan ini tentunya tidak lepas dari pihak yang telah memberikan bantuan secara materil dan moril, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku rektor IAIN Tulungagung.
2. Ibu Sri Dwi Estiningrum, SE.Ak.,M.M.,C.A. selaku dosen pembimbing lapangan.
3. Bapak Sarno, selaku pimpinan lembaga Home Industri meubel.
4. Orang tua dan keluarga saya yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik bagi saya.
5. Serta semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan mencari data, referensi materi serta menuangkan ide-ide positifnya.

Demikian pula dengan hasil laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, tentu masih banyak kekurangan meski penulis telah berusaha menyusunnya dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Trenggalek, 04 September 2020

Penulis

FAJAR HUZEIN

NIM. 12401173297

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran.....1

B. Tujuan dan Kegunaan.....2

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....2

BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga.....4

B. Pelaksanaan PPL Di UMKM Home Industri Sarno Meubel.....4

C. Permasalahan di Lapangan.....5

D. Tanggapan dari pihak Lembaga tempat Praktik.....5

BAB III ANALISIS TERHADAP TEMUAN STUDI

A. Pengertian perbankan syariah.....6

B. Perbankan syariah dalam penyaluran dana.....7

C. Mekanisme penyaluran dana kepada umkm.....8

D. Penyaluran modal dari pembiayaan konvensional.....10

E. Penyaluran modal dari pembiayaan syariah.....11

F. Jenis pembiayaan syariah dan faktor yang mempengaruhi.....14

G. Pengelolaan modal pembiayaan syariah.....16

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....18

B. Saran-saran.....18

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi (T.H.Tambunan, 2017). Namun kenyataannya pelaku UMKM masih mengalami berbagai hambatan internal maupun eksternal, salah satu hambatannya adalah kekurangan modal. Tanpa suntikan modal maka kemungkinan akan susah bagi UMKM untuk meningkatkan produktivitasnya. Dalam hal ini peran lembaga keuangan seperti perbankan juga sangat penting terkait dalam segala hal mengenai pendanaan, terutama dari sisi pemberian pinjaman.

Dalam pendirian sebuah usaha membutuhkan modal kurang lebih 150 juta salah satunya meubel yang akan dijalankan bernama Sarno Meubel ini merupakan suatu produk dengan bahan baku kayu. Produk meubel antara lain kusen, almari, pintu, kusen jendela, kursi sofa, meja ruang tamu, meja makan. Kita ketahui bahwa meja, kursi dan almari menjadi kebutuhan sekunder rumah tangga sebagai perlengkapan.

Langkah pertama dalam membuka usaha hal terpenting yang harus di siapkan yaitu modal usaha. Karena pada dasarnya dalam merintis sebuah usaha perlu adanya modal baik modal sendiri ataupun meminjam bank. Usaha meubel membutuhkan modal yang cukup besar untuk keperluan pembelian alat perlengkapan produksi, gaji karyawan, pembelian bahan baku dll.

Modal merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah lembaga produksi untuk menunjang keberlangsungan usaha dengan adanya modal usaha akan mampu menjalankan aktifitas produksi atau aktifitas lainnya dengan optimal. Apabila sebuah lembaga usaha tidak mendapatkan modal yang cukup tentunya akan membatasi aktifitas produksi hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap keberlangsungan operasional usaha mebel.

Modal usaha di kategorikan dua sumber yaitu sumber internal dan sumber eksternal. Sumber modal internal berasal dari modal sendiri dan sumber modal eksternal berasal dari pengajuan pembiayaan pada bank.

Karena tidak mungkin dengan hanya mengandalkan modal sendiri untuk membuka usaha terlepas itu semua bank ikut menyediakan modal untuk membantu para pelaku usaha.

Terkait itu semua bank sebagai solusi untuk membantu para pelaku usaha dengan pengajuan pembiayaan dalam keberlangsungan usaha meubel dengan pencampuran antara modal sendiri dengan modal dari pengajuan kepada perbankan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul **“Peran Perbankan Syariah Terhadap Pemenuhan Permodalan Usaha UMKM Home Industri Sarno Meubel di Petung Dongko”**

B. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah di IAIN Tulungagung, yaitu:

- a. Mencari kesenjangan antara teori yang diperoleh dari perkuliahan dan praktik di UMKM Home Industri Sarno Meubel di Petung Dongko
- b. Mahasiswa nantinya terjun di dunia kerja yang sesungguhnya sudah mendapatkan pengalaman serta profesional dalam mengemban tugas dan amanah yang berkaitan dengan dunia perbankan syariah sesuai dengan bidangnya masing”.

2. Kegunaan

Dengan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan hal ini berguna bagi mahasiswa untuk bisa mengamati dan melakukan aktivitas yang ada di desa khususnya UMKM, juga memahami antara teori yang diterima di bangku perkuliahan dengan praktik yang dilakukan di lapangan yang nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan tempat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan Gelombang II Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dilaksanakan secara mandiri dari rumah dan desa masing-masing pada tanggal 1 s/d tanggal 31 Agustus 2020. Praktik

pengalaman Lapangan ini berlangsung selama kurang lebih 25 hari kerja yang di mulai pukul 07:30 WIB s/d 16:00 WIB.

2. Tempat Pelaksanaan

Home Industri Sarno Meubel merupakan salah satu UMKM yang ada di desa dan dekat dengan rumah untuk dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan selama 1 bulan yang beralamat Desa Petung Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur.

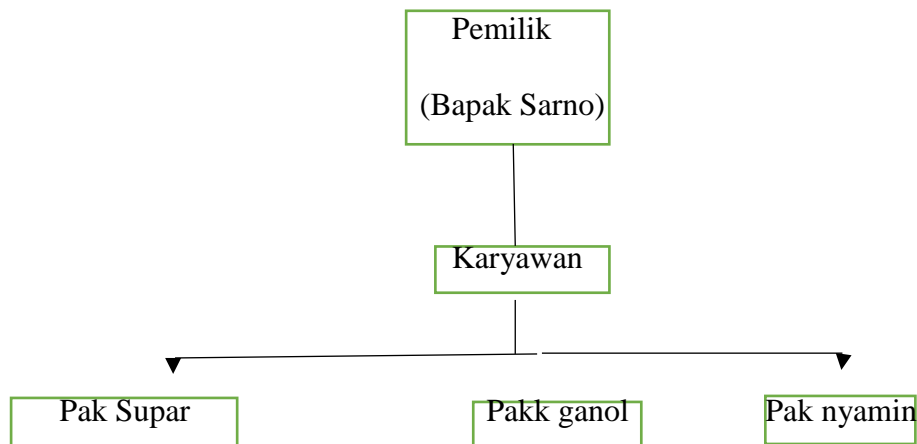
BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

Lokasi Home Industri Sarno Meubel berada di pinggir jalan raya Dongko-Panggul dengan lokasi yang strategis dapat memudahkan ketersediaan transportasi dalam pengiriman sebuah produk. Untuk ukuran kurang lebih 20 x 25 persegi dari pembuatan barang produksi sampai tempat penyimpanan kayu. Kondisi fisik Home Industri Sarno Meubel memiliki bangunan berupa untuk penyimpanan produk yang sudah jadi dan papan yang cukup luas dibuat penyimpanan bahan baku kayu menghadap ke barat, bangunan tersebut merupakan bangunan yang cukup simpel.

Untuk struktur organisasi pada Home Industri Sarno Meubel dengan pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas. Adapun struktur organisasi Home Industri Sarno Meubel berikut:



B. Pelaksanaan Praktik Home Industri Sarno Meubel

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan program dari Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dalam pelaksanaan praktik ini, mahasiswa di tuntut untuk memiliki kemampuan dasar seperti pengaetahuan, kemampuan, kreatifitas, dan sikap dari kerempat kemampuan dasar tersebut diperoleh mahasiswa ketika di bangku perkuliahan.

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2020. Untuk aktifitasnya menyesuaikan jam operasional Home Industri Sarno Meubel. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan selama empat minggu sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh kampus IAIN Tulungagung. Jam operasional peserta PPL pada Home Industri Sarno Meubel setiap hari bisa membantu aktifitas karena ini di tempat usaha jadi setiap saat bisa untuk dijadikan kegiatan. Kegiatan rutin yang kami lakukan pada tempat (PPL) karena pada UMKM meubel jadi membantu pembuatan produk pesanan seperti, almari, kursi, pintu dll dan didampingi oleh pemilik UMKM. Setiap hari kunjungan ke tempat (PPL) karena jak dengan rumah lumayan dekat jadi bisa sedikit membantu.

Pekerjaan yang kami lakukan cukup membantu, diantaranya membantu pembuatan almari dari bahan setengah jadi menjadi barang siap untuk di antar kepada pemesan.

C. Permasalahan di Lapangan

Permasalahan yang ditemukan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Home Industri Sarno Meubel di Dongko Trenggalek, khususnya pada aspek keuangan yang menjadi persoalan yang begitu dominan untuk di gunakan dalam operasional. Selain itu setiap produk pesanan yang sudah jadi tidak langsung di bayar dengan uang tunai tetapi di kredit. Uang dari penjualan itu bisa untuk di belikan bahan baku kayu tidak bisa berjalan karena pembeli pemberian uangnya tidak tunai atau sistem kredit. Disini saya mengangkat permasalahan mengenai modal. Jadi masih banyak usaha yang sudah berjalan lama dengan adanya tidak tepat dalam pembayaran dalam pesanan menjadikan usaha tersebut juga tidak bisa berkembang.

D. Tanggapan dari Pihak Tempat Praktik

Tanggapan dari pihak lembaga terkait adanya kegiatan PPL di lembaga tersebut adalah diterima sangat baik dan dalam kesehariannya sangat membantu dalam hal pekerjaan yang berkaitan dengan UMKM meubel. Pihak lembaga mengatakan sangat bangga dan mengharapkan saran dan kritik.

BAB III

PEMBAHASAN ANALISIS TERHADAP TEMUAN STUDI

A. Pengertian Perbankan Syariah

Prinsip syariah pada Bank Syariah merupakan bagian dari ajaran Islam yang berkaitan dengan ekonomi. Salah satu prinsip dalam ekonomi Islam adalah larangan riba dalam berbagai bentuknya. Selama Allah *Ta'ala* mengharamkan riba maka tidak ada alasan lagi untuk membantah atau menolaknya. Dengan prinsip bagi hasil, Bank Syariah dapat menciptakan iklim investasi yang sehat dan adil karena semua pihak dapat saling berbagi baik keuntungan maupun potensi resiko yang timbul sehingga akan menciptakan posisi yang berimbang antara bank dan nasabahnya. Bagi hasil merupakan instrumen halal yang digunakan untuk kerjasama baik *mudarabah* atau *musyarakah*. Dalam jangka panjang, hal ini akan mendorong pemerataan ekonomi nasional karena hasil keuntungan tidak hanya dinikmati oleh pemilik modal saja, tetapi juga oleh pengelola modal.

Peran Bank Syariah dalam pembiayaan UMKM adalah dalam bentuk pembiayaan. Bank Syariah memberikan pembiayaan dalam bentuk modal kerja kepada pelaku UMKM, sehingga dengan modal kerja tersebut sektor-sektor riil dimasyarakat dapat meningkat sehingga produk-produk yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat terpenuhi. Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut yang menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besa. UMKM terbukti sangat berpengaruh positif terhadap pendapatan nasional.¹

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain,

¹Sujian Suretno, Bustam, *peran bank syariah dalam meningkatkan perekonomian nasional melalui pembiayaan modal kerja pada umkm*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam vol.3 Nomor 1 2018, hal. 8

pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, pembiayaan adalah penyediaan dana tau tagihan yang dipersamakan dengannya berupa:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *murabahah* dan *musyarakah*
2. Transaksi sewa-nyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah muntahiya bittamlik*;
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*;
4. Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang *qardh*;
5. Transaksi sewa-menyewa jas dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan atau Unit Usaha Syariah (UUS) dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Secara garis besar, pembiayaan dapat dibagi dua jenis, yaitu:

1. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan yang bersifat konsumtif, seperti pembiayaan untuk pembelian rumah, kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan, dan apa pun yang bersifat konsumtif.
2. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan sektor produktif, seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan pembelian barang modal dan lainnya, yang mempunyai tujuan untuk pemberdayaan sektor real.²

² M. Nur Rianto Al Arif, "Pengantar Ekonomi Syariah". Bandung:CV Pustaka Setia, 2017), hal. 353-354

B. Perbankan Syariah Dalam Penyaluran Dana

Fokus utama bank syariah adalah penyaluran modal ke sektor UMKM yang notabene membutuhkan akses yang luas untuk menjangkau mereka. Mengapa sektor UMKM perlu penyaluran modal sektor UMKM nasional dikenal memiliki karakteristik positif seperti sektor yang menyerap tenaga kerja yang besar, mengkomodasi peran masyarakat miskin dan dominan dalam struktur ekonomi. Sektor UMKM merupakan merupakan denyut nadi bagi perekonomian umat. Keterbatasan modal akan menyebabkan ruang gerak UMKM semakin sempit, misalnya mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya dikarenakan tidak mampu memenuhi pesanan dari konsumen. Bila hal tersebut tersebut tidak teratasi maka dapat dimungkinkan usaha menciptakan lapangan pekerjaan akan kembali sulit diupayakan.

Pemberian kredit atau permodalan modal kepada pelaku UMKM, secara langsung akan mempengaruhi volume usaha bila hal tersebut digunakan menjadi modal kerja. Jika kredit tersebut digunakan untuk investasi atau untuk melakukan diversifikasi usaha, maka akan meningkatkan kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan menambah volume usaha juga. Pertambahan volume usaha tersebut akan dapat meningkatkan pendapatan bagi UKM maupun tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan tersebut.³

C. Mekanisme Penyaluran Dana Kepada UMKM

Capra (2000) berpendapat bahwa Sistem perbankan Islam, seperti halnya aspek-aspek lain dari pandangan hidup Islam, merupakan saran pendukung untuk mewujudkan tujuan dari sistem sosial dan ekonomi Islam. Beberapa tujuan dan fungsi penting yang diharapkan dari sistem perbankan Islam adalah:

1. Kemakmuran ekonomi yang meluas dengan tingkat kerja yang penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum (*economic well-being with full emplyment and optimum rate of economic growth*)
2. Keadilan sosial-ekonomi dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata (*socio-econimic) justice and equitable distribusi of income and wealth*):

³ Zamroni, *Peran Bank Syariah Dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (umkm)*, Jurnal Iqtishdia volume. 6 Nomor.2 Tahun 2013, hal.227.

3. Stabilitas nilai uang untuk memungkinkan alat tukar tersebut menjadi suatu unit perhitungan yang terpercaya, standar pembayarannya adil dan nilai simpan yang stabil (*stability in the value of money*)
4. Mobilisasi dan investasi tabungan bagi pembangunan ekonomi dengan cara-cara tertentu yang menjamin bahwa pihak-pihak yang berkepentingan
5. Mendapatkan bagian pengembalian yang adil (*mobilisation of savings*);
6. Pelayanan efektif atas semua jasa-jasa yang biasanya diharapkan dari sistem perbankan (*effective other services*).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dibedakan batasan mengenai kekayaan bersih dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yaitu kriteria Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), kriteria Usaha Kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp.500.000.000,00(lima ratus juta rupiah) sedangkan kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah).⁴

Permasalahan yang dialami Home Industri Sarno Meubel di Desa Petung Dongko adalah pendanaan, modal usaha merupakan faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan produksi. Modal usaha menurut Prawirosoentono (2007) merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang, dan dinyatakan dalam nilai uang. Menurut pendapat Riyanto (2012), besar kecilnya modal akan mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.⁵

Permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Kurangnya permodalan UMKM, oleh

⁴ *Ibid*, hal.231-232

⁵ Miftahul Fatwa Apriliani, *Pengaruh karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik*, Economic Education Analysis Volume. 7 Nomor. 2 Tahun 2018, hal.765.

karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan pada modal dari pemilik yang jumlahnya sangat berpengaruh, karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

Pihak yang terkait yaitu pelaku usaha salah satu Home Industri Sarno Meubel sebagai tempat praktik pengalaman lapangan terdapat persoalan di dalam usaha tersebut yaitu soal pendanaan dalam melakukan operasional karena pada dasarnya kalau hanya mengandalkan dari modal sendiri tidak akan berkembang usahanya. Dalam usaha meubel memerlukan dana yang cukup banyak sekitar 150 juta sebelum memulai usaha. Untuk pembelian perlengkapan peralatan yang diperlukan, selain itu untuk pembelian bahan baku seperti kayu, uang kompensasi untuk karyawan dll yang berkaitan dalam aktifitas operasional.

Lembaga perbankan sebagai tempat penghimpunan dana masyarakat berupa deposito kemudian di salurkan kembali kepada masyarakat berupa pembiayaan. begitu membantu para pelaku usaha UMKM sebagai alternatif dalam penyediaan modal usaha.

Karena modal begitu dibutuhkan dan bisa digunakan sebagai sebuah bahan dasar atau atau sebuah pekerjaan, modal juga di artikan sebagai aset yang digunakan untuk membantu distribusi aset yang selanjutnya, modal dapat memberikan kepuasan secara pribadi, membantu untuk menghasilkan kekayaan lebih banyak dan modal juga merupakan sarana yang paling utama harus ada dalam menjalankan suatu usaha apapun terutama pada Home Industri Sarno Meubel.

D. Penyaluran modal dari Pembiayaan Konvensional

1. Bank

Pengertian bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Peranan utama bank sebagai *finansial intermediate* maupun *institute of development*, atau memberi tekanan bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dalam

bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank dan dari segi penyaluran dananya, sehingga bank tidak hanya memperoleh keuntungan yang besar bagi pemilik tetapi juga lebih diarahkan kepada peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal tersebut merupakan komitmen baik setiap bank yang menjalankan usahanya di Indonesia.

Pinjaman dana dari bank sering disebut kredit. Bank yang memberikan kredit disebut debitur. Sedangkan orang atau perusahaan yang menerima kredit disebut dengan debitur. Secara umum persyaratan untuk mendapatkan kredit dari bank meliputi identitas diri yang lengkap, keterangan penghasilan, jenis pekerjaan, bidang usaha, dan tujuan penggunaan dana. Bank juga dapat meminta nasabah untuk memberikan barang, sebagai jaminan untuk pengembalian kredit. Misalnya sertifikat tanah dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) milik nasabah atas dasar dokumen tersebut. Bank kemudian menilai kelayakan nasabah dalam menerima kredit yang diajukan. (Bank Indonesia, 2012)

2. Koperasi

Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian kerja sama ini diadakan orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerja sama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerja sama itu.⁶

E. Penyaluran Dana dari Pembiayaan Syariah

Pembiayaan (*financing*) merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Menurut UU perbankan nomor 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan nasabah yang mewajibkan nasabah untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut

⁶ Heri Irawan , A. Rio Makkulau Wahyu, *Persepsi Pedagang Di Pasar Sentral Sinjai Terhadap Peminjaman Modal Usaha (Analisis Ekonomi Islam)*, Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam Volume. 2 Nomor. 1 Tahun 2020 hal.15-16

setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Pratama, 2017).⁷

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2016).⁸

Pembiayaan syariah secara umum kegiatan suatu bank antara lain adalah penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan, serta kegiatan jasa-jasa keuangan lainnya. Pembiayaan merupakan kegiatan bank syariah dan lembaga keuangan lainnya contohnya BMT dalam penyaluran dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat modal syariah diantaranya:

a. Pembiayaan akad Qardh

Definisi Qardh (pinjaman) menurut *fiqih*, *qardh* atau *iqradh* secara etimologi berarti pinjaman. Secara terminologi *muamalah* adalah memiliki sesuatu literal berarti memotong suatu bagian. Sedangkan secara terminologis berarti pertukaran suatu harta atau benda dengan kewajiban bagi penerima untuk menanggung porsi yang sama atas yang diterimanya dari pemberian pinjaman, untuk dapat dimanfaatkan oleh penerima barang tersebut.

b. Pembiayaan akad Mudharabah

Akad mudharabah adalah kerjasama antara pemilik modal dan pengelola untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil. Akad nasabah, dimana pihak bank menyediakan seluruh modal dan nasabah sebagai pengelola dengan pembagian keuntungan berdasarkan nasabah bagi hasil yang telah disepakati.

⁷ Wahyu Lailia Devi , Eko Fajar Cahyono, *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan BI Rate Terhadap Penyaluran Dana ke Sektor UMKM Oleh Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Volume. 7 Nomor. 3 Tahun. 2020.hal.501-502

⁸ Dwi Purnamasari , Abdullah Salam, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan. Volume. 2 Nomor. 1 Tahun 2019.hal.135.

c. Pembiayaan akad Musyarakah

Akad musyarakah adalah kerjasama 2 (dua) pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan atau karya / keahlian dengan kesepakatan keuntungan dan resiko menjadi tanggungan bersama sesuai kesepakatan. Akad yang digunakan adalah *Musyarakah*, yaitu kerjasama antara Bank dengan nasabah untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.⁹

Ekonomi syariah lebih pro ekonomi riil hal ini sangat bermanfaat khususnya bagi UKM yang sangat membutuhkan kepastian hukum dan tentunya bantuan modal. Hal ini terbukti bahwa penerapan ekonomi syariah lebih handal ketimbang ekonomi konvensional pada krisis moneter tahun 2007. Bank dengan ekonomi syariah terbukti mampu tetap kokoh berdiri ditengah krisis. Hal ini bisa terjadi karena prinsip ekonomi syariah yang mengharamkan riba, judi, dholim (aniaya), Gharar (penipuan), barang haram, maksiat, *Risyawah* (suap), dan prinsip bagi hasil terbukti lebih ,menguntungkan.¹⁰

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Imam dan Adi, 2009).¹¹

Menurut Wajdi Dausuki (2008) dan Arafah & Nugroho (2016), perbankan syariah memiliki hubungan yang erat dengan pelayanan keuangan kepada segmen bisnis mikro dan kecil. Implikasi hubungan tersebut adalah perbankan syariah harus memiliki produk yang sesuai dengan kebutuhan pengusaha mikro dan kecil yang notabene mereka adalah *low income people*.

⁹ *Ibid.* Hal.16

¹⁰ Sukmadi, “*Pengantar Ekonomi Bisnis*”. (Bandung; Humaniora Utama Press. 2017.hal. 62.

¹¹ Mila Fursiana Salma Musfiroh, Laila Sabrina, Sarno Wuragil, *Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarnegara*. Jurnal Ilmiah Studi Islam. Volume. 17 Nomor. 1 Tahun 2017.hal.9.

Lebih lanjut, beberapa pakar dalam keuangan Islam (Akhtar, 1998; El-Gamal, 2006; Dhumale & Sapcanin, 1998; Hmed, 2002; Prastowo, 2015) meyakini bahwa bank syariah adalah sebagai solusi bagi masyarakat berpenghasilan rendah (*low income people*) yang memang mereka tidak bisa mendapatkan fasilitas kredit atau pembiayaan dari bank-bank konvensional dikarenakan tidak dapat memenuhi persyaratan-persyaratan seperti tersedianya agunan (*unbankable*). Dampak dari penolakan dari bank-bank konvensional tersebut adalah banyaknya pengusaha mikro dan kecil yang mengambil pinjaman kepada peminjam tradisional (tengkulak/renternir) sehingga mereka harus membayar bunga yang tinggi mencapai 40% dari pokok pinjamannya (Syafriana, 2015). Bukti dari kepedulian bank syariah terhadap pengusaha mikro dan kecil adalah, asal muasal bank syariah seperti di Mesir (Mi Ghamr) dan di Indonesia (Baitul Mal Wa Tamwil) keduanya memiliki fokus terhadap pengusaha mikro di pedesaan serta pengentasan kemiskinan.¹²

F. Jenis Pembiayaan Syariah dan Faktor yang Mempengaruhi

Pembiayaan dalam literatur keuangan dan bisnis syariah memiliki beberapa jenis, yaitu *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *ijarah muntahiyah bi tamlik*, *musaqah*, *istihna'* dan sebagainya. Tidak semua jenis pembiayaan di atas digunakan untuk membiayai dan mengembangkan perekonomian UMKM pengusaha Meubel . jenis pembiayaan yang banyak dilakukan hanyalah *murabahah* dan *istishna'* sedangkan pembiayaan yang sedikit dilakukan adalah *qordul hasan*.

Berikut ini akan diuraikan pembiayaan syariah yang diberikan kepada pelaku UMKM Sarno Meubel di Petung Dongko Trenggalek:

a. Pembiayaan *Murabahah*

Jenis pembiayaan pertama yang banyak digunakan pengusaha UMKM Meubel di Petung Dongko Trenggalek adalah *Murabahah*. *Murabahah* menurut Ibnu Rusyd seperti yang dikutip Syafi'i Antonio adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.

¹² Lucky Nugroho, Dewi Tamala, *Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Peran Bank Syariah*, Jurnal SIKAP. Volume. 3 Nomor. 1 Tahun 2018. hal.53-54

Para ulama mensyaratkan lima hal agar transaksi antara pihak pertama dengan pihak kedua dapat disebut murabahah.

1. Penjualan memberi tahu biaya modal kepada nasabah
2. Kontrak yang pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
3. Kontrak harus bebas riba
4. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian
5. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara hutang.

Pembayaran *murabahah* dapat dilakukan secara tunai atau cicilan. Dalam murabahah juga diperkenankan adanya perbedaan dalam harga barang untuk cara pembayaran yang berbeda. *Murabahah muajjalah* dicirikan dengan adanya penyerahan barang di awal akad dan pembayaran kemudian (setelah awal akad), baik dalam bentuk angsuran ataupun dalam bentuk *lup sum* (sekaligus).

Faktor yang mempengaruhi skim pembiayaan yang mereka amabil adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pengusaha Meubel tingkat desa tentang teknis pembiayaan syariah yang terdapat pada bank syariah, kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah, serta akses pengajuan pembiayaan syariah yang dirasa cukup sulit. hal ini dikarenakan perbankan syariah yang terdapat di kabupaten Trenggalek masih terbatas, itu pun lokasinya hanya ada di pusat kota Trenggalek yang mana jarak lokasi pengusaha-pengusaha Meubel di desa Petung Kecamatan Dongko ke pusat kota memerlukan jarak tempuh yang cukup jauh.

b. Pembiayaan Qordhul Hasan

Jenis pembiayaan lain yang diberikan kepada pelaku UMKM Meubel di Petung Dongko Trenggalek adalah *qordhul hasan*. Antonio Syafi'i memaknai *qardh* sebagai pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literatur fikih klasik, *qardh* dikategorikan

dalam *aqd tathawwui* atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial.

Pembiayaan *qardhul hasan* pengusaha Sarno Meubel mendapatkan pembiayaan *qardhul hasan* dari sesama pengusaha yang masih memiliki hubungan kekerabatan.

Skema pembiayaan *qardhul hasan* adalah bahwa si pemberi pinjaman tidak menuntut adanya profit diri dana yang ia keluarkan, melainkan murni menolong dan hanya mengharap pahala disisi Allah SWT.

G. Pengelolaan Modal Pembiayaan Syariah

1. Analisa sumber daya manusia

Pengusaha Homes Industri Sarno Meubel menetapkan perencanaan yang akan dicapai dalam aspek sumber daya manusia, misalnya karyawan yang bekerja dipilih dari masyarakat desa yang memiliki rumah yang berdekatan secara geografis dengan rumah pengusaha Meubel. Jumlah karyawan yang dimiliki pengusaha Meubel 4-5 orang. Setiap kali ada pesanan seperti almari, kursi, dan lain-lain diberi waktu sekian hari untuk menyelesaikannya.

Di dalam usaha Meubel tersebut tidak ada divisi khusus yang menangani sumber daya manusia. Sumber daya manusia diatur sendiri oleh pemilik usaha Meubel pengarahan dilakukan oleh pemilik kepada para karyawan agar kegiatan dapat dilakukan dengan baik. (Salbiyah, 2018). Pengarahan ini dilakukan dengan tujuan agar karyawan memiliki etos kerja dengan baik. (Ay ling, 2013)

Pemilik usaha Meubel yang mengawasi sendiri pelaksanaan kegiatan produksi dari awal hingga akhir.

2. Analisa Keuangan

Keuangan UMKM Meubel kayu dikelola sendiri oleh pemilik. Pencatatan keuangan tidak dilakukan sebagaimana perusahaan-perusahaan besar. Pelaku UMKM Home Industri Sarno Meubel lebih cenderung mengatur keuangannya berdasarkan *feeling* bukan berdasarkan catatan dan pembukuan yang rapih. Penghasilan yang diperoleh UMKM Meubel diperoleh dari penjualan produk Meubel. Sedangkan pengeluaran usaha meliputi gaji

karyawan setiap bulan, biaya produksi dan operasional dan pembelian bahan baku.

Ketidakadaan laporan keuangan atau pembukuan tertulis menyebabkan sulitnya untuk menghitung jumlah keuntungan atau kerugian yang mereka peroleh bulanan bahkan tahunan.

3. Analisa Produksi

Proses produksi merupakan tahapan yang sangat penting bagi perusahaan, dimana pada tahap ini barang mentah diolah menjadi barang jadi yang nantinya akan dijual kepada konsumen. Sebelum proses produksi Meubel seperti almari, kursi berlangsung, ada beberapa langkah yang dilakukan sebelumnya. Pertama pemilihan bahan baku kayu yang berkualitas baik, karena kualitas produk dipengaruhi oleh bahan baku yang dipilih.

4. Analisa Pemasaran

Salah satu unsur penting bagi perusahaan adalah pemasaran, khususnya yang berkaitan dengan penjualan produk. Dalam tahap ini para pengusaha Meubel menjual produknya ke beberapa pasar. Promosi yang dilakukan dengan cara memanfaatkan jaringan keluarga yang berapa di luar kota. Pemasaran ini cukup efektif dan efisien. Disamping itu promosi yang dilakukan dengan mengandalkan informasi mulut ke mulut.

Jadi upaya perbankan syariah dalam pembiayaan modal pada UMKM home industri meubel ini bisa meningkatkan atau mengembangkan umkm-umkm di kota Trenggalek khususnya di desa Petung Dongko.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Prinsip syariah pada Bank Syariah merupakan bagian dari ajaran Islam yang berkaitan dengan ekonomi. Salah satu prinsip dalam ekonomi Islam adalah larangan riba dalam berbagai bentuknya. Selama Allah *Ta'ala* mengharamkan riba maka tidak ada alasan lagi untuk membantah atau menolaknya. Dengan prinsip bagi hasil, Bank Syariah dapat menciptakan iklim investasi yang sehat dan adil karena semua pihak dapat saling berbagi baik keuntungan maupun potensi resiko yang timbul sehingga akan menciptakan posisi yang berimbang antara bank dan nasabahnya. Bagi hasil merupakan instrumen halal yang digunakan untuk kerjasama baik *mudarabah* atau *musyarakah*. Dalam jangka panjang, hal ini akan mendorong pemerataan ekonomi nasional karena hasil keuntungan tidak hanya dinikmati oleh pemilik modal saja, tetapi juga oleh pengelola modal.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Dalam pengembangan UMKM diperlukan adanya inisiatif dari pihak pemerintah pusat maupun daerah. Seperti pelatihan yang diberikan pada pelaku UMKM, terutama bantuan pembiayaan modal kerja baik dari lembaga keuangan maupun pemerintah. Kelemahan yang dihadapi oleh UMKM berdasarkan prioritasnya, yaitu: a.) kurangnya sumber daya manusia b.) kurangnya pengetahuan dalam masalah manajemen khususnya bidang keuangan dan material c.) kurangnya teknis produksi dan keahlian d.) kesulitan dalam hal pemasaran.

B. Saran-saran

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pengelola praktik
 - a. Hendaknya praktik pengalaman lapangan dipersiapkan dengan matang, baik perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi

- b. Perencanaan harus dimatangkan terlebih dahulu, terkait dengan pengumuman jadwal praktik pengalaman lapangan yang terkesan mendadak dan ada perubahan jadwal yang diundur membuat para mahasiswa kebingungan dan terburu-buru dalam mengambil keputusan serta menghubungi pihak lembaga tempat praktik yang dipilih.
 - c. Pembekalan kepada peserta praktik pengalaman lapangan harus dilakukan secara maksimal agar tercapai tujuan yang diharapkan. Terutama terkait dengan materi, penerapan dan metode penyampaiannya.
 - d. Dosen pembimbing lapangan hendaknya aktif mengontrol proses praktik pengalaman lapangan sehingga tidak terkesan formalitas saja. Keaktifan DPL mengontrol membuat kami lebih enak dalam konsultasi.
2. Untuk instansi/ lembaga tempat praktik.
- a. Perlunya bimbingan yang lebih kepada peserta praktik pengalaman lapangan
 - b. Perlunya meningkatkan disiplin kerja, bagi seluruh karyawan yang ada di lembaga UMKM tersebut.
3. Untuk mahasiswa sebagai peserta praktik.
- a. Hendaknya mahasiswa membekali diri dengan teori-teori yang ada di kampus untuk di implementasikan di lembaga tempat praktik.
 - b. Hendaknya praktik pengalaman lapangan dapat di laksanakan dengan sebaik-baiknya.
 - c. Hendaknya hendaknya kesopanan baik ucapan maupun cara berpakaian dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani Fatwa Miftahul. 2018. *Pengaruh karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik*. Economic Education Analysis Volume. 7 Nomor. 2
- Arif Al Rianto M. Nur. “ *Pengantar Ekonomi Syariah*”. Bandung:CV Pustaka Setia, 2017.
- Devi Lailia Wahyu, Cahyono Fajar Eko.2020. *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan BI Rate Terhadap Penyaluran Dana ke Sektor UMKM Oleh Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Volume. 7 Nomor. 3
- Irawan Heri, Wahyu Makkulau Rio. A. 2020. *Persepsi Pedagang Di Pasar Sentral Sinjai Terhadap Peminjaman Modal Usaha (Analisis Ekonomi Islam)*. Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam Volume. 2 Nomor. 1
- Musfiroh Salma Fursiana Mila, Sabrina Laila, Wuragil Sarno. 2017. *Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarnegara*. Jurnal Ilmiah Studi Islam. Volume. 17 Nomor. 1
- Nugroho Lucky, Tamala Dewi.2018. *Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Peran Bank Syariah*. Jurnal SIKAP. Volume. 3 Nomor. 1
- Purnamasari Dwi, Salam Abdullah. 2019. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan. Volume. 2 Nomor. 1
- Sukmadi. “*Pengantar Ekonomi Bisnis*”. Bandung: Humaniora Utama Press, 2017.
- Suretno Sujian , Bustam. 2018. *peran bank syariah dalam meningkatkan perekonomian nasional melalui pembiayaan modal kerja pada (UMKM)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam volume.3 Nomor. 1
- Zamroni. 2013. “*Peran Bank Syariah Dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*”. Jurnal Iqtishdia volume. 6 Nomor.2

BERITA ACARA HARIAN

PPL JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG

GELOMBANG II TAHUN 2020

Pada tanggal 01 Sampai tanggal 31 bulan Agustus Tahun 2020 bertempat Di Lembaga Home Industri “Sarno Mebel” telah dilaksanakan PPL Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang II Tahun 2020 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Fajar Huzein
NIM : 12401173297
Jurusan : Perbankan Syariah

NO	Hari/Tgl	Pukul	Kegiatan
1	Sabtu/ 01 Agustus 2020	20:00- 21:00	Perencanaan pertanyaan untuk menggali seputar UMKM Home Industri Sarno Meubel
2	Minggu/ 02 Agustus 2020	19:00- 20:00	Menyusun pertanyaan tentang permodalan dalam UMKM Home Industri Sarno Meubel untuk mengetahui dari mana modal usaha diperoleh
3	Senin/ 03 Agustus 2020	09:30-10:00	Kunjungan langsung ke tempat PPL untuk melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM pertanyaan yang sebelumnya sudah dipersiapkan untuk mengetahui informasi seputar Home Industri Sarno Meubel.
4	Selasa/ 04 Agustus 2020	19:00-20:30	Hari keempat PPL melakukan kegiatan dirumah menganalisa hasil wawancara dengan pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel.
5	Rabu/ 05 Agustus 2020	09:00-10:00	Kunjungan langsung ke tempat PPL membantu pembuatan produksi dengan didampingi oleh pemiliknya.

6	Kamis/ 06 Agustus 2020	09:00-09:30	Kunjungan ke tempat PPL wawancara dengan pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel dengan topik sumber permodalan dalam usaha meubel
7	Jumat/ 07 Agustus 2020	10:00-10:30	Kunjungan ke tempat PPL bertemu dengan pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel berbicara mengenai berapa modal yang digunakan dalam operasional usaha meubel
8	Sabtu/ 08 Agustus 2020	09:00-09:30	Kunjungan ke tempat PPL bertemu dengan pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel berbicara mengenai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Home Industri Sarno Meubel, bahan baku kayu dan keuangan juga menjadi persoalan.
9	Minggu/ 09 Agustus 2020	19:00-20:00	Melakukan kegiatan dirumah menganalisis hasil wawancara dari pihak pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel dalam minggu pertama menggali data untuk penentuan judul laporan
10	Senin/ 10 Agustus 2020	09:00-10:00	Kunjungan ke tempat PPL membantu pemlituran jendela di dampingi oleh pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel
11	Selasa/ 11 Agustus 2020	10:00-11:00	Kunjungan ke tempat PPL kebetulan sedang melakukan pembuatan kursi saya ikut membantu dengan didampingi oleh pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel
12	Rabu/ 12 Agustus 2020	09:00-10:00	Kunjungan ke tempat PPL membantu penyelesaian almari pada tahap penghalusan pada UMKM Home Industri Sarno Meubel di dampingi oleh pemiliknya
13	Kamis/ 13 Agustus 2020	10:00-11:00	Kunjungan ke tempat PPL membantu pembantu kursi pada tahap awal desain bersama pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel
14	Jumat/ 14 Agustus 2020	09:00-10:00	Kunjungan ke tempat PPL ikut melakukan

			produksi dan berbicara mengenai pemasaran yang begitu sulit karena berada di desa untuk konsumennya kerabat, teman belum bisa ke luar kota. di UMKM Home Industri Sarno Meubel
15	Sabtu/ 15 Agustus 2020	09:00-09:30	Kunjungan ke tempat PPL membantu pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel dalam pembuatan pesanan.
16	Minggu/ 16 Agustus 2020	10:00-10:30	Kunjungan ke tempat PPL membantu kegiatan yang ada di UMKM Home Industri Sarno Meubel didampingi oleh pemiliknya
17	Senin/ 17 Agustus 2020	19:00-20:00	Melakukan kegiatan dirumah membuat hal utama pada laporan akhir yaitu latar belakang masalah untuk jadi acuan masalah apa yang akan diangkat
18	Selasa/ 18 Agustus 2020	09:00-10:00	Kunjungan ke tempat PPL bertemu dengan pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel berbicara mengenai target penjualan pada usaha meubel tersebut
19	Rabu/ 19 Agustus 2020	10:00-10:30	Kunjungan ke tempat PPL bertemu dengan pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel berbicara mengenai bahan baku yang digunakan dari kayu lokal khususnya kayu daerah, kalau untuk proyek ada yang kayu dari toko dan pembuatan kursi sudut , sofa itu bahan” kerangkanya dari kayu lokal tetapi untuk sepon, kain itu beli dari toko
20	Kamis/ 20 Agustus 2020		Kunjungan ke tempat PPL bertemu dengan pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel berbicara mengenai kompensasi karyawan ada yang bulanan tetapi menyesuaikan pendapatan Industri kalau sudah laku atau pesanan itu jadi baru kompensasi diberikan
21	Jumat/ 21 Agustus 2020	09:00-09:30	Kunjungan ke tempat PPL bertemu dengan

			pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel berbicara mengenai modal usaha ada modal sendiri dan juga langganan dengan bank, untuk modal yang diperlukan dalam membuka usaha mebel sekitar 150 juta
22	Sabtu/ 22 Agustus 2020	10:00-10:30	Kunjungan ke tempat PPL bertemu dengan pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel berbicara mengenai penetapan harga jual produk 1 bulan laku sekitar 3,5 juta semisal kursi sudut 4 stel, daun pintu jenisnya sekitar 7-10 stel
23	Minggu/ 23 Agustus 2020	09:00:09:30	Kunjungan ke tempat PPL membantu pembuatan almari didampingi oleh pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel
24	Senin/ 24 Agustus 2020	10:00:10:30	Kunjungan ke tempat ppl bertemu dengan pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel berbicara mengenai promosi produk karena berada di pedesaan dari mulut ke mulut.
25	Selasa/ 25 Agustus 2020	09:00-10:00	Kunjungan ke tempat ppl membantu pembuatan meja makan dan berbicara mengenai persaingan yang ada di desa usaha meubel begitu banyak tetapi di UMKM Home Industri Sarno Meubel mengutamakan kepuasan konsumen dan kualitas produk
26	Rabu/ 26 Agustus 2020	10:00-10:30	Kunjungan ke tempat ppl membantu pembuatan pintu didampingi oleh pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel
27	Kamis/ 27 Agustus 2020	09:00-10:00	Kunjungan ke tempat ppl membantu tahap akhir pembuatan almari di dampingi oleh pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel
28	Juamat/ 28 Agustus 2020	14:00-15:30	Konsultasi bersama DPL membahas mengenai laporan akhir PPL
29	Sabtu/ 29 Agustus 2020	10:00-11:00	Kunjungan ke tempat ppl membantu produksi

			bersama pemilik UMKM dan berbicara mengenai konsumen ketika memesan produk meubel tetapi pada saat sudah jadi pemberian uang tidak langsung tunai ada yang di kredit ini yang sering ditemui di desa
30	Minggu/ 30 Agustus 2020	09:00-10:00	Kunjungan ke tempat ppl membantu pembuatan pintu tahap akhir dengan didampingi oleh pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel
31	Senin/ 31 Agustus 2020	10:00-11:00	Kunjungan ke tempat ppl membantu membuat rak ruang makan ada pesanan untuk dibuatkan didampingi dengan pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel saat melakukan kegiatan

*) Diisi sampai akhir PPL

Tulungagung, 31 Agustus 2020

Ttd

Fajar Huzein

NIM: 12401173297

BERITA ACARA KONSULTASI

Nama : Fajar Huzein

NIM : 12401173297




Jurusan : Perbankan Syariah

DPL : Sri Dwi Estiningrum, SE.Ak.,M.M., C.A.

Tempat PPL : *Home Industri* Sarno Meubel Desa Petung Kabupaten
Trenggalek

Judul Laporan : Peran Perbankan Syariah Terhadap Pemenuhan
Kebutuhan Permodalan Usaha *Home Industry* Sarno Meubel di Desa Petung
Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek

No.	Tanggal	Hal Yang Dikonsulkan	Catatan DPL	Paraf
1.	30-7-2020	Pengarahan pelaksanaan PPL	Tatacara PPL virtual dengan menjaga etika dan citra almamater	
2.	4-8-2020	Konsultasi Judul	Judul lebih mendekati dengan permasalahan di lapangan dan sesuai jurusan	
3.	7-8-2020	Judul	Judul disetujui	
4.		Laporan harian	<ul style="list-style-type: none">- Kerjakan setiap tugas- Tugas harian berdasarkan aktivitas yang dilakukan- Tidak diperkenankan	

			tidak memiliki kegiatan dalam satu hari	
5.	21-8-2020	Pelaporan tugas harian	Laporan harus disertai dengan bukti pendukung berupa foto, video dan/atau rekaman suara selama kegiatan	
6.	28-8-2020	Pengarahan penyusunan laporan akhir PPL	Persamaan persepsi akan lapora akhir	
7.	4-9-2020	Pengumpulan laporan PPL	Penyempurnaan dan pengecekan kelengkapan laporan	

Tulungagung, 7 September 2020



Sri Dwi Estiningrum, SE.,AK.,M.M., C.A.

NIP.197209082007102001

LAMPIRAN

No. 1. Tanggal 03 Agustus 2020.

Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Home Industri Sarno Meubel



No. 02/Tanggal 04 Agustus 2020



No. 3/Tanggal 05 Agustus 2020



No. 4/Tanggal 06 Agustus 2020



No. 5/Tanggal 07 Agustus 2020



No. 6/Tanggal 08 Agustus 2020



No. 7/Tanggal 09 Agustus 2020



No. 8/Tanggal 11 Agustus 2020



No. 9/Tanggal 19 Agustus 2020



No. 10/Tanggal 28 Agustus 2020



No. 11/Tanggal 31 Agustus 2020

